

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Desa Sendangtirto

Desa Sendangtirto adalah salah satu desa di Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sendangtirto terletak 2 km dari Kecamatan Berbah, 24 km dari Kantor Kabupaten Sleman, dan 8 km dari Pusat Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara administrasi Desa Sendangtirto memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Utara : Bandara Adisucipto
- b. Timur : Desa Tegaltirto, Berbah
- c. Selatan : Desa Potorono dan Desa Sitimulyo, Bantul
- d. Barat : Desa Baturetno, Bantul

Luas wilayah Desa Sendangtirto adalah 522.730 Ha. Berdasarkan penyebaran penduduk, Desa Sendangtirto terbagi dalam 18 dusun yaitu dusun : Cepor, Dawukan, Gamelan, Gandu, Jetak, Kadipolo, Karangasem, Kemasan, Klakah, Klodangan, Maredan, Minggiran, Munggon, Noyokerten, Sekarsuli, Sendang, Sribit, dan Tampungan.

Secara fisik Desa Sendangtirto dipisahkan oleh jalan provinsi yang menghubungkan antara Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Gunung Kidul. Jalan tersebut merupakan jalan alternatif selatan menuju Jawa Timur melalui Wonogiri, Jawa Tengah. Desa Sendangtirto juga dilalui oleh Sungai Kuning dari Utara

menuju Selatan, biasanya air sungai tersebut digunakan untuk mengairi sawah, kolam ikan, dan keperluan lainnya.

B. Keadaan Penduduk

1. Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia

Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang ada di Desa Sendangtirto. Apabila sudah diketahui jumlah penduduk laki-laki dan perempuan maka dapat dihitung *Sex Ratio* (SR). Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat produktifitas. Usia dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu usia produktif dan non produktif. Penduduk dengan usia 15-60 tahun termasuk dalam golongan usia produktif, sedangkan penduduk yang usianya diluar kelompok tersebut disebut penduduk usia non produktif. Struktur penduduk berdasarkan usia sangat penting karena berkaitan dengan jumlah angkatan kerja. Untuk mengetahui struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia di Desa Sendangtirto dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia di Desa Sendangtirto tahun 2016

Usia (Tahun)	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
0 –14	1.763	1.687	3.450	21
15 – 60	5.708	5.728	11.436	68
>60	945	950	1.895	11
Jumlah	8.416	8.365	16.781	100

Sumber : Monografi Desa Sendangtirto

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan dengan selisih 51 jiwa dan sebanyak 68% penduduk Desa Sendangtirto termasuk dalam usia produktif yaitu rentang usia 15 – 60 tahun. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan jenis kelamin atau *Sex Ratio* (SR) dan besarnya angka ketergantungan atau *Burden Dependency Ratio* (BDR). Perhitungan *Sex Ratio* (SR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$SR = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 100\%$$

$$SR = \frac{8.416}{8.365} \times 100\%$$

$$SR = 100,6\% \approx 101\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa angka perbandingan jenis kelamin atau *sex ratio* di Desa Sendangtirto adalah 101%. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk wanita terdapat 101 penduduk laki-laki.

Berikut ini perhitungan angka ketergantungan atau *Burden Dependency Ratio* (BDR) di Desa Sendangtirto :

$$BDR = \frac{\text{Jumlah penduduk usia non produktif}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 100\%$$

$$BDR = \frac{5.345}{11.436} \times 100\%$$

$$BDR = 46,7\% \approx 47\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa angka ketergantungan atau *Burden Dependency Ratio* (BDR) di Desa Sendangtirto adalah 47%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa setiap 100 orang berusia produktif akan menanggung 47 orang berusia non produktif.

2. Struktur penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan suatu penduduk secara umum berkaitan dengan sumber daya manusia yang dihasilkannya. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam proses pembangunan suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka akan sangat menunjang proses kemajuan pembangunan daerah tersebut. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sendangtirto dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Sendangtirto tahun 2016

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak / Belum Sekolah	2.601	15
Belum Tamat SD	1.999	12
Tamat SD	2.812	17
Tamat SLTP	2.408	14
Tamat SLTA	5.079	30
Tamat Perguruan Tinggi	1.882	12
Jumlah	16.781	100

Sumber : Monografi Desa Sendangtiro

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi penduduk Desa Sendangtirto adalah tamat SLTA yaitu 5.079 orang atau 30% dari jumlah penduduk dan tingkat pendidikan terendah adalah perguruan tinggi yaitu 1.882 orang atau 12% dari jumlah penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) masih kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah ekonomi, mengingat biaya perkuliahan cukup mahal.

3. Struktur penduduk berdasarkan pekerjaan

Struktur penduduk berdasarkan pekerjaan dapat menunjukkan jenis lapangan kerja yang ada di suatu daerah, hal tersebut untuk melihat mayoritas jenis pekerjaan penduduknya. Untuk mengetahui struktur penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Sendangtirto dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Sendangtirto tahun 2016

Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pelajar / Mahasiswa	3.186	19
Belum / Tidak Bekerja	3.083	18
Karyawan Swasta	2.745	16
Ibu Rumah Tangga	2.462	15
Buruh Harian Lepas	1.951	12
PNS	859	5
Wiraswasta	857	5
Pedagang	518	3
Petani / Perkebunan	423	3
Pensiunan	266	2
Buruh Tani / Perkebunan	234	1
TNI / POLRI	197	1
Jumlah	16.781	100

Sumber : Monografi Desa Sendangtirto

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan yang ada di Desa Sendangtirto sangat beragam. Terdapat lima jenis pekerjaan dengan jumlah tertinggi yaitu pelajar / mahasiswa (19%), belum / tidak bekerja (18%), karyawan swasta (16%), ibu rumah tangga (15%), dan buruh harian lepas (12%). Melihat jenis-jenis pekerjaan di atas, nampaknya jenis pekerjaan petani sudah mulai tergeser dengan jenis pekerjaan yang lainnya. Melihat tabel di atas diketahui bahwa penduduk yang bekerja sebagai petani hanya 423 orang atau 3% dari jumlah penduduk.

C. Fasilitas di Desa Sendangtirto

1. Fasilitas pendidikan

Salah satu faktor penunjang dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan berperan langsung terhadap kemajuan pola pikir dan pengetahuan manusia. Oleh karena itu diperlukan fasilitas penunjang pendidikan baik formal maupun non formal. Fasilitas pendidikan yang ada di Desa Sendangtirto dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Fasilitas pendidikan di Desa Sendangtirto tahun 2016

Uraian	Jumlah (unit)
TK	8
SD	6
SLTP / MTS	3
SLB	1
SLTA / MA	2
TPA	18
Pondok Pesantren	3

Sumber : Monografi Desa Sendangtirto

Fasilitas pendidikan di Desa Sendangtirto tergolong cukup lengkap, mulai dari tingkat TK sampai dengan SLTA/MA semuanya tersedia. Bahkan terdapat fasilitas pendidikan non formal berbasis agama yaitu TPA dan pondok pesantren. Seluruh dusun di Desa Sendangtirto terdapat fasilitas pendidikan TPA, sedangkan fasilitas pendidikan pondok pesantren hanya ada di beberapa dusun saja. Sehingga masyarakat di Desa Sendangtirto tidak perlu khawatir terhadap fasilitas pendidikannya.

2. Fasilitas kelompok usaha dan profesi

Masyarakat tergabung dalam kelompok-kelompok tertentu khususnya pada kelompok usaha dan profesi. Kelompok tersebut berisikan masyarakat yang

memiliki jenis pekerjaan atau profesi yang sama. Oleh karena itu diperlukan fasilitas penunjang dari setiap kelompok. Jenis-jenis kelompok usaha dan profesi yang ada di Desa Sendangtirto dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Fasilitas kelompok usaha dan profesi di Desa Sendangtirto tahun 2016

Uraian	Jumlah (kelompok)
Kelompok Tani	30
Kelompok Industri Kecil	19
Kelompok Peternakan	13
Kelompok Perikanan	9
Koperasi	6

Sumber : Monografi Desa Sendangtiro

Pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa kelompok usaha terbanyak yang ada di Desa Sendangtirto adalah kelompok tani yaitu 30 kelompok. Walaupun mayoritas penduduk di Desa Sendangtirto bukanlah petani, namun dengan jumlah kelompok tani yang ada menunjukkan bahwa penduduk masih mempertahankan sektor pertanian sebagai mata pencahariannya. Selanjutnya sebanyak 19 kelompok jenis usaha industri kecil seperti produksi olahan mete dan olahan pisang. Jenis kelompok usaha lainnya adalah kelompok peternakan yaitu sebanyak 13 kelompok. Peternakan yang ada di Desa Sendangtirto yaitu sapi dan kambing. Kemudian terdapat 9 kelompok perikanan. Jenis ikan yang dibudidayakan kelompok perikanan di Desa Sendangtirto adalah ikan nila, bawal, udang galah, lele, patin, dan gurame. Dalam satu kelompok perikanan jenis ikan yang dibudidayakan bermacam-macam, tidak terfokus pada satu jenis komoditi ikan saja.

3. Fasilitas Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas tubuh manusia. Kesehatan dapat berhubungan langsung dengan aktivitas manusia. Tubuh yang sehat tentu saja dapat mempermudah segala aktivitas. Oleh karena itu diperlukan fasilitas penunjang kesehatan. Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Sendangtirto dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Fasilitas kesehatan di Desa Sendangtirto tahun 2016

Uraian	Jumlah (unit)
Puskesmas	1
Posyandu	18
Dokter Umum	5
Dokter Gigi	4
Mantri Kesehatan	2
Bidan	6
Dukun Bayi Berijazah	6
Rumah Sakit	1

Sumber : Monografi Desa Sendangtiro

Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Sendangtirto umumnya cukup lengkap. Terdapat Puskemas, Posyandu, dokter umum, dokter gigi, mantri kesehatan, bidan, dukun bayi berijazah, dan rumah sakit. Berdasarkan tabel 8 di atas, fasilitas kesehatan yang jumlahnya cukup banyak adalah Posyandu. Dengan cukup lengkapnya fasilitas kesehatan yang ada di Desa Sendangtirto masyarakat tidak perlu khawatir terhadap jaminan kesehatan mereka.